

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP
KETERATURAN KUNJUNGAN ULANG KB SUNTIK 3
BULAN DI PUSKESMAS BANGSONGAN KAYEN KIDUL
KABUPATEN KEDIRI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Kebidanan (A.Md.Keb.) Pada Prodi Kebidanan FIKS UN PGRI
Kediri



OLEH :

SITI NAYA FRANSISCHA

NPM: 2225060015

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

**HUBUNGAN PENGETAHUA IBU TERHADAP
KETERATURAN KUNJUNGAN ULANG KB SUNTIK 3
BULAN DI PUSKESMAS BANGSONGAN KAYEN KIDUL
KABUPATEN KEDIRI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Kebidanan (A.Md.Keb.) Pada Prodi Kebidanan FIKS UN PGRI
Kediri



OLEH :

SITI NAYA FRANSISCHA

NPM: 2225060015

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
(FIKS) UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI**

2025

Tugas Akhir Oleh:

SITI NAYA FRANSISCHA
NPM: 2225060015

Judul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP
KETERATURAN KUNJUNGAN ULANG KB SUNTIK 3 BULAN
DI PUSKESMAS BANGSONGAN KAYEN KIDUL
KABUPATEN KEDIRI**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Prodi
D-III Kebidanan FIKS PGRI Kediri

Tanggal: 05 Juli 2025

Pembimbing I



Mulazimah, S.ST., M.Kes
NIDN. 0728038003

Pembimbing II



Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH
NIDN. 0722048602

Tugas Akhir Oleh:

SITI NAYA FRANSISCHA
NPM: 2225060015

Judul:

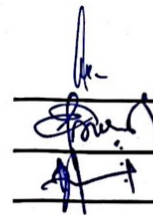
**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP
KETERATURAN KUNJUNGAN ULANG KB SUNTIK 3 BULAN
DI PUSKESMAS BANGSONGAN KAYEN KIDUL
KABUPATEN KEDIRI**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Prodi Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 25 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Mulazimah, S.ST.,M.Kes
2. Penguji I : Eko Sri Wulaningtyas, S.ST.,M.Keb
3. Penguji II : Dhewi Nurahmawati, S.ST.,MPH



Mengetahui,
Dekan FIKS

Drs. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN 0703098802

MOTTO

“Barang siapa ingin mencapai masalah-masalah dunia, capailah dengan ilmu,
Barang siapa ingin mencapai masalah-masalah akherat, capailah dengan ilmu,
Barang siapa ingin mencapai keduanya maka capailah dengan ilmu ”
(Hadist Nabi)

PERSEMBAHAN

Special Thank To:

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan KTI ini kecuali lembar persembahan, berikut KTI ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta yaitu:

1. Kepada Allah SWT dengan mengucapkan syukur atas rahmat, karunia dan juga nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan KTI ini.
2. Kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW karena telah membawah kita dari alam kegelapan menuju alam terang menerang dan juga telah mengajarkan banyak hal tentang nikmat bersyukur dalam menjalankan hidup.
3. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Ribut Setyo Budi dan pintu surgaku Ibunda Dina Kurnia Dewi. Terimakasih atas pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar Ahli Madya Kebidanan. Maka dari itu gelar Ahli Madya ini penulis persembahkan untuk kalian. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
4. Kepada kakek dan adik tercinta, Salekan dan Fanena Sakti Amira karena selalu memberikan semangat kepada penulis untuk terus menyelesaikan KTI dengan tepat waktu kepada penulis dan selalu ada disaat suka maupun duka.
5. Kepada kekasih saya yang tak kalah penting kehadirannya Mohamad Aymar Saputra yang selalu menemani, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani penulis sampai bergadang sehingga KTI ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Kepada sahabat seperjuangan angkatan 2022 Irawati, Lilik Sulistyorini, Ismawati, Puspita, Rofiatul Adawiyah, Regina Dewaki Paso, Dewi Juhana, Aulia Alin Al Azhari, Nur Azlindah Wati, Alfiana Nurul Va'iza, Siti Alisa Maulidiyah, Evita Nur Rohmah, Maria Yurita Rika Nahak, Santia yang tak pernah lelah membuat penulis tertawa dan semangat, mengarahkan ke hal yang lebih positif terimakasih banyak atas semua dukungannya sampai saat ini.
7. Kepada Dosen Pembimbing Ibu Mulazimah, S.ST., M.Kes selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH selaku dosen pembimbing kedua terima kasih atas bimbingannya, kritik dan saran, yang selalu meluangkan waktu disela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu penulis syukuri.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Siti Naya Fransischa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 20 Mei 2004
NPM : 2225060015
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/ D3 Kebidanan

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ahli madya di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 2 Juli 2025
Yang Menyatakan



Siti Naya Fransischa
NPM: 2225060015

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan. Penyusunan tugas akhir ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Jurusan Kebidanan. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus- tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri Bapak Dr. Zainal Afandi, M Pd yang telah memberikandorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains UN PGRI Kediri Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. yang telah memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Ketua Prodi D3 Kebidanan Universitas Nusantara PGRI Kediri Ibu Dhewi Nurahmawati, S. ST.,MPH. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan KTI ini.
4. Dosen Pembimbing Ibu Mulazimah, S.ST., M.Kes selaku dosen pembimbing utama terima kasih atas bimbingannya, kritik dan saran, yang selalu meluangkan waktu disela kesibukan
5. Dosen Pembimbing Ibu Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH selaku dosen pembimbing kedua terima kasih atas bimbingannya, kritik dan saran, yang selalu meluangkan waktu disela kesibukan.
6. Dosen Penguji Ibu Eko Sri Wulaningtyas,S.ST.,M.Keb selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah.

7. Responden yang telah bersedia dalam kegiatan penelitian. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Semoga Karya Tulis Ilmiah yang masih jauh dari kesempurnaan ini juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu kebidanan.

Kediri, 2 Juli 2025

Siti Naya Fransischa

NPM. 2225060015

ABSTRAK

Siti Naya Fransischa Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Keteraturan Kunjungan Ulang KB Suntik 3 Bulan di Puskesmas Bangsongan Kayen Kidul Kediri, Tugas Akhir, D3 Kebidanan, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: Pengetahuan, Keteraturan, Kunjungan Ulang.

Penelitian ini dilatar belakangi Tingginya angka kelahiran di Indonesia mendorong pentingnya program KB, terutama metode suntik 3 bulan yang paling banyak diminati. Namun, efektivitas metode ini sangat bergantung pada keteraturan kunjungan ulang. Banyak akseptor tidak kembali tepat waktu, yang meningkatkan risiko kehamilan. Pengetahuan ibu tentang kontrasepsi berperan penting dalam keteraturan tersebut, sehingga perlu dikaji hubungan antara pengetahuan dan keteraturan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu terhadap Keteraturan Kunjungan Ulang KB Suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Metode: Jenis Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi. Sampel 103 responden di ambil menggunakan simple random sampling Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji statistik chi square Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai suntik 3 bulan yaitu sebanyak 69 orang (67%), dan sebagian besar responden melakukan kunjungan ulang KB secara teratur yaitu sebanyak 75 orang (72,8%). Hasil uji chi square menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$, yang berarti hubungan ini signifikan secara statistik ($p < 0,05$) bahwa pengetahuan ibu memiliki hubungan antara kunjungan ulang KB Suntik 3 bulan. Kesimpulan: Adanya hubungan pengetahuan ibu memiliki hubungan antara kunjungan ulang KB Suntik 3 bulan.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Lembar Motto.....	v
Persembahan.....	vi
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	viii
Prakata.....	ix
Ringkasan.....	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II Kajian Teori.....	8
A. Teori dan Penelitian Terdahulu.....	8
1. Konsep Dasar Pengetahuan	8
2. Konsep Keluarga Berencana.....	11
3. Konsep Dasar Kontrasepsi 3 Bulan.....	12
4. Konsep Dasar Keteraturan.....	17
B. Kerangka Berpikir.....	18
C. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III Metodologi Penelitian.....	19
A. Desain Penelitian.....	19
B. Definisi Operasional.....	20
C. Instrumen Penelitian.....	20
D. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	21
E. Populasi dan Sampel.....	21

F. Prosedur Penelitian.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	30
BAB V Penutup.....	34
1. Simpulan.....	34
2. Saran.....	34
Daftar Pustaka.....	36
Lampiran.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 : Keaslian Peneliti.....	17
3.1 : Definisi Operasional.....	37
4.1 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang KB Suntik 3 Bulan	44
4.2 : Distribusi Frekuensi Kunjungan Ulang KB Suntik 3 Bulan pada Responden tentang KB Suntik 3 Bulan	44
4.3 : Hubungan Pengrtahuan Ibu Terhadap Keteraturan Kunjungan Ulang KB Suntik 3 Bulan.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka Berpikir.....	18
3.1 : Bagan Prosedur Penelitian.....	24

DAFTAR SINGKATAN

Lampiran	Halaman
1 : Jadwal Penelitian.....	39
2 : Lembar Pengajuan Judul.....	40
3 : Surat Ijin Pengambilan Data Awal.....	41
4 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal.....	42
5 : Surat Ijin Penelitian.....	43
6 : Surat Balasan Ijjin Penelitian.....	44
7 : Inform Consent.....	45
8 : Cheklist.....	46
10 : Hasil Analisis.....	47
11 : Dokumentasi.....	52
12 : Surat Keterangan Bebas Similarity.....	54
13 : Lembar Konsultasi.....	55

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah yang dihadapi Indonesia saat ini adalah kepadatan penduduk dengan tingkat yang cukup besar. Program pembatasan jumlah anak yakni dua anak dalam satu keluarga, KB juga merupakan salah satu upaya untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu yang diakibatkan oleh tingginya kehamilan dan persalinan yang dialami oleh setiap wanita (BKKBN, 2020)

Kegagalan penggunaan kontrasepsi suntik KB ini tentunya dapat dihindari apabila akseptor KB suntik melakukan kunjungan ulang secara teratur. Keteraturan untuk melakukan kunjungan ulang KB suntik adalah sesuatu yang menggambarkan perilaku akseptor dalam melakukan suntik ulang sesuai peraturan atau sesuai jadwal yang telah ditentukan. Keteraturan dalam melakukan kunjungan ulang ini merupakan bentuk kepatuhan dari akseptor KB suntik yang akan mempengaruhi tingkat efektivitas suntik tersebut (Feriza, 2018)

Keteraturan akseptor Keluarga Berencana (KB) terutama KB suntik dalam melakukan kunjungan ulang masih menjadi masalah yang cukup besar terjadi pada akseptor KB hingga sekarang, dimana banyak ibu yang tidak melakukan kunjungan ulang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga dapat mempengaruhi efektifitas KB suntik tersebut yang menyebabkan meningkatnya angka kegagalan KB suntik sehingga angka kehamilan dan kelahiran juga terus meningkat (Zurizah, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Iklima et al, 2022) menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang kontrasepsi dapat meningkatkan keteraturan dalam menggunakan metode kontrasepsi. Keteraturan penggunaan alat kontrasepsi tergantung dari pengetahuan ibu pengguna alat kontrasepsi suntik 3 bulan dengan angka probabilitas 0,00 adalah

lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel pengetahuan dan keteraturan penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan secara signifikan berkorelasi, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan faktor pengetahuan yang mempengaruhi keteraturan penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan.

Berdasarkan Statistik Kehatan Indonesia jumlah pasangan usia subur di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 55,49% meningkat dibandingkan tahun 2021 dan 2022. Sementara itu menurut Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan akseptor KB suntik 3 bulan di Indonesia sebanyak 38,4% dimana metode kontrasepsi ini adalah metode kontrasepsi yang paling banyak diminati dari kontrasepsi lainnya (Kemenkes RI, 2023).

Menurut data yang diperoleh oleh Badan Pusat Statistik Jawa Timur, persentase keikutsertaan PUS yang pernah menggunakan KB pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 1,84 persen. Disisi lain, keikutsertaan PUS yang sedang menggunakan KB menurun sebesar 2,92 persen apabila dibandingkan dengan tahun 2022 (BPS Jawa timur, 2023). Menurut Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan akseptor KB suntik 3 bulan di Provinsi Jawa Timur adalah 42,2% dimana jumlah ini adalah jumlah tertinggi diantara metode kontrasepsi lainnya (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan Data Satker KB di Jawa Timur pada tahun 2023, angka kegagalan ataupun *drop-out* untuk pengguna KB Suntik berkisar antara 39% dari seluruh pengguna akseptor. Berdasarkan Data Statistik Kabupaten Kediri, jumlah pasangan usia subur 271.637 jiwa. Besaran jumlah Peserta KB aktif menurut 37 kecamatan di Kediri yang terdiri dari 10.532 jiwa. Jumlah presentase metode KB yang di gunakan tertinggi pada penggunaan KB suntik 3 bulan sebesar 4.935 jiwa (47,7%), dari data tersebut sejumlah 29% pengguna mengalami kegagalan dalam menggunakan KB Suntik 3 Bulan. (Profil Kesehatan Kab, 2023).

Berdasarkan hasil survei di Puskesmas Bangsongan Kayen kidul didapatkan cakupan peserta aktif KB suntik 3 bulan pada tahun 2023

sebanyak 2.608 akseptor (29,4%). Cakupan ini mengalami penurunan dari tahun 2022 sebanyak 3.338 akseptor (37,6%) dan tahun 2021 sebanyak 2.926 akseptor (33%), ditemukan laporan kegagalan yaitu berkisar 6% dari total pengguna KB Suntik di wilayah tersebut. (Puskesmas Bangsongan Kayen Kidul, 2023).

Semua Metode kontrasepsi mempunyai efek samping (akibat pemakaian KB, bukan gejala suatu penyakit), yang harus diketahui oleh pemakai (akseptor) sebelum memakainya. Dampak dari pemakaian suntik KB yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan adalah terjadinya kehamilan, untuk menyikapi hal tersebut, maka perlu diberikan informasi yang tepat bagi akseptor dalam memilih alat kontrasepsi yang tepat dan apabila sebaiknya calon akseptor diberi penjelasan tentang keuntungan dan kerugian kontrasepsi suntik dan diharapkan dapat memperkecil terjadinya kehamilan serta mengurangi efek samping dari alat kontrasepsi tersebut (Prawiroharjo, 2016).

Kontrasepsi suntik memiliki efektifitas yang tinggi bila penyuntikannya dilakukan secara teratur dan sesuai jadwal yang telah ditentukan (Saifuddin, 2016). Pada umumnya akseptor lebih memilih metode kontrasepsi suntik kb 3 bulan karena alasan praktis yaitu sederhana dan tidak perlu takut lupa. Kontrasepsi suntik memiliki efektivitas yang tinggi bila penyuntikan dilakukan secara teratur dan sesuai jadwal yang ditentukan. Kontrasepsi suntik 3 bulan merupakan upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. yang sangat efektif, aman, dapat dipakai oleh semua perempuan dalam usia reproduksi, Kembali kesuburannya kira-kira 4 bulan, tidak menekan produksi air susu ibu (ASI), sehingga cocok untuk masa laktasi (Pinem, 2014).

Maka dari itu, informasi tentang kontrasepsi dari petugas kesehatan sangat diperlukan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mengingatkan akseptor untuk kembali tepat waktu dan melakukan kunjungan rumah terhadap akseptor yang sudah waktunya kembali suntik tetapi belum kembali suntik, selain itu akseptor juga dapat memperoleh informasi

mengenai kontrasepsi dari berbagai media, misalnya leaflet, lembar balik, poster dan internet. Informasi yang diberikan tidak hanya untuk istri tetapi juga kepada suami, karena informasi yang cukup akan menambah pengetahuan dan wawasan pasangan suami istri tersebut tentang metode kontrasepsi khususnya metode kontrasepsi suntik 3 bulan, sehingga menimbulkan motivasi akseptor untuk datang melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Pengetahuan ibu terhadap keteraturan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan sangat penting untuk memastikan efektivitas dari metode kontrasepsi ini. Pengetahuan yang baik akan membantu ibu dalam memahami pentingnya keteraturan kunjungan ulang untuk mendapatkan suntikan KB 3 bulan yang tepat waktu.

Beberapa hal dapat memengaruhi seberapa teratur seseorang datang untuk suntik KB 3 bulanan, seperti tingkat pengetahuan mereka, kondisi sosial ekonomi, kemudahan mendapatkan informasi, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar. Penting sekali untuk memahami hubungan antara pengetahuan ibu terhadap keteraturan kunjungan ulang KB suntik 3 bulan dengan efektivitas penggunaan metode kontrasepsi ini, itulah mengapa hal ini di gunakan

Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa metode kontrasepsi yang paling banyak di gunakan adalah KB suntik. Dengan demikian KB suntik menjadi metode kontrasepsi yang paling banyak diminati dan dipakai oleh masyarakat selama beberapa tahun terakhir di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan pengetahuan ibu terhadap keteraturan kunjungan ulang KB suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kayen Kidul Kabupaten Kediri ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut’’Adakah Hubungan pengetahuan ibu terhadap Keteraturan Kunjungan Ulang Kb Suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri “

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan pengetahuan ibu terhadap Keteraturan Kunjungan Ulang Kb Suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan ibu tentang KB Suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kayen Kidul Kabupaten Kediri
- b. Mengetahui keteraturan Kunjungan Ulang KB Suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kayen Kidul Kabupaten Kediri
- c. Mengetahui Hubungan pengetahuan ibu terhadap keteraturan Kunjungan Ulang KB Suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kayen Kidul Kabupaten Kediri

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan data dasar bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang metode alat kontrasepsi

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) selanjutnya.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sumber ini berguna sebagai tambahan literatur bagi ilmu kebidanan dalam materi keluarga berencana khususnya kontrasepsi suntik.

2. Keuntungan Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan pribadi dalam hal penelitian tentang pengetahuan akseptor kb suntik 3 bulan dengan Keteraturan kunjungan ulang.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sumber ini berguna sebagai bahan tambahan referensi mahasiswa, acuan maupun pedoman di perpustakaan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Tempat Penelitian

a. Berdasarkan Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan atau informasi, dalam meningkatkan dan memberikan solusi dalam melaksanakan keteraturan kunjungan ulang.

b. Bagi akseptor KB suntik untuk mencegah terjadinya kehamilan yang tidak di rencanakan, sehingga mereka tahu tentang pentingnya KB dan keteraturan kunjungan ulang.

c. Bagi Profesi Sebagai sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan asuhan kebidanan pada program keluarga berencana

DAFTAR PUSTAKA

- A Wawan & Dewi M. (2021). teori dan pengukuran pengetahuan,sikap dan perilaku manusia. Nuha Medika.
- Anas, M., Oktaviana, K. D., Prasetya, E. C., & Umami, A. (2022). Relationship between Demographic Factors, Knowledge, and Injection Contraceptive Acceptors' Visit Compliance. *Relationship between Demographic Factors, Knowledge, and Injection Contraceptive Acceptors' Visit Compliance*, 10(B), 2044-2051.
- Banun. (2020). Hubungan Dukungan Suami Dengan Keteraturan Jadwal Penyuntikan Ulang Pada Akseptor KB DMPA.
- Batubara, W. M., & Debataraja, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Suami Akseptor Kb Suntik Depo Medroksi Progesterone Asetat (Dmpa) Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Klinik Bidan N. Lumbangaol Desa Simangaronsang Kecamatan Doloksanggul Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 7(1), 24–29. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v7i1.457>
- BKKBN. (2020). Strategic Plan BKKBN 2020-2024 (May First). BKKBN.
- BKKBN. (2020). Strategic plan BKKBN. In Keluarga Berencana.
- BPS Jawa timur. (2023). Provinsi Jawa Timur Dalam Angka. Badan Pusat Statistik.
- Feriza IP. 2018. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan TingkatKepatuhan Kunjungan Ulang Akseptor Kb Suntik DMPA (Depo MedroxyProgesterone Acetate) Di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Skripsi:Universitas Andalas.
- BPS. (2023). Profil Statistik Kesehatan. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Darmawati, J., & Fransisca, L. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Akseptor KB Suntik Melakukan Kunjungan Ulang. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*, 12(1), 14-25.
- Denny Pebrianti, T. K. Hubungan antara Pengetahuan Akseptor Kb Pil dengan Kepatuhan Minum Pil Kb di Bidan Praktek Swasta Titin Widyaningsih Pontianak Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 326894.
- Dina, dkk. (2021). Keluarga Berencana. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Feriza. (2018). Analisis faktor yang berhubungan dengan tingkat keteraturan kunjungan ulang akseptor kb suntik DMPA. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Keteraturan Kunjungan Ulang Akseptor Kb Suntik DMPA.

- Hartanto, Hanafi. (2023).. Keluarga berencana dan kontrasepsi. Jakarta: Sinar Harapan.
- Havilla. (2015). hubungan kepatuhan terhadap kunjungan kb suntik 1 dan 3 bulan. Keperawatan.
- Iklima, N., Hayati, S., & Audria, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(1), 80-91..
- Kemenkes RI. (2019). kemenkes. Keluarga Berencana, 2.
- Kemenkes RI. (2023). Survey Kesehatan Indonesia 2023. In Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2023). Survey kesehatan indonesia. KESEHATAN.
- Kurniati, P. T. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap kejadian stunting pada balita di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Sintang tahun 2021. *Jurnal Medika Usada*, 5(1), 58-64.
- Mubarak. (2012). kebidanan,notoatmojo. KEBIDANAN.
- Muliawati et al. (2022). pengetahuan akseptor kb suntik 3 bulan. KESEHATAN.
- Notoadmojo. (2015). teori dan aplikasi promosi kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmojo. (2018). Ilmu Kebidanan. In KEBIDANAN.
- Notoatmodjo S. (2010). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2015). Teori Dan Aplikasi Promosi Kesehatan. PT : Renika Cipta.
- Nurmayani, W., Ilham, I., & Romadonika, F. (2025). Penggunaan Kontrasepsi Dan Keterpaparan Informasi Terhadap Tingkat Kelahiran Pada Usia Remaja. *E-Jurnal EP Unud*, 9(1), 61-90.
- Nurrudin, M. (2021). Ilmu Maqulat dan Esai-Esai Pilihan Seputar Logika, Kalam dan Filsafat. Depok: Keira.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis.
- Oktaviana, K. D., Anas, M., Ariningtyas, N. D., & Marlina, U. (2022). Hubungan Faktor Internal Dan Eksternal Akseptor Terhadap Kepatuhan Akseptor Kontrasepsi Suntik. *Herb-Medicine Journal*, 5(1), 1.
- Pinem, S. (2014). Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi. Jakarta: Trans Info Media.
- Saifuddin, A. B. (2016). Buku Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pinem. (2014). kesehatan reproduksi & kontrasepsi. trans info media.
- Prawirohardjo, S. (2016). Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Yayasan Bina Pustaka.
- Prawiroharjo. (2019). Ilmu Kebidanan Sarwono. yayasan bina pustaka.

- Profil Kesehatan Kab, K. (2023). Data kesehatan kabupaten kediri.
- Purwanti, S. (2020). Dampak penurunan jumlah kunjungan kb terhadap ancaman baby boom di era Covid-19. *Jurnal Bina Cipta Husada: Jurnal Kesehatan Dan Science*, 16(2), 105-118.
- Puskesmas Kayen Kidul. (2023). Data akseptor kb suntik 3 bulan. Data Akseptor Kb Suntik 3 Bulan.
- Rahayu, S., & Raidanti, D. (2023). Level of Knowledge of Depo-Provera Contraceptive Injection and Re-Injection Schedules Compliance. *International Journal of Maternity And Midwifery Science*, 1(1), 5-12.
- Rosalina et al. (2023). kebidanan, notoatmojo.
- Saifuddin. (2016). Buku kebidanan sarwono prawiroharjo.
- Saragih, E. (2020). Hubungan pengetahuan dan motivasi akseptor kb suntik 3 bulan dengan kepatuhan kunjungan ulang di Poskesdes Desa Pandumaan. *Journal of Midwifery Senior*, 3(1), 121-125.
- Saragih, E. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Akseptor KBSuntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan KunjunganUlang DiPoskesdes Desa Pandumaan. *Journal of Midwifery Senior*, 3(1), 121–125.
- Sarwono, S. W. (2019). Psikologi Remaja. Rajawali Per.
- Sarwono. (2019). Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan (S. Skp (ed.)).
- Setyabudhi, M., Kabuhung, E. I., Nuwindry, I., & Iswandari, N. D. (2024). Analysis of factors related to the high choice of injectable contraceptives by acceptors. *Health Sciences International Journal*, 2(2), 123-134.
- Stright. (2022). Keluarga Berencana. In Keluarga Berencana.
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Sutjiato, M. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan remaja di SMA Negeri 7 Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, 403-408.
- Terhadap Kepatuhan Jadwal Suntik Di Desa Sudirejo Kecamatan Namo Rambe. *Media Husada Journal of Midwifery Science*, 2(1), 34–37.
<https://doi.org/10.33475/mhjms.v2i1.13>

- Wahyuni S. (2022). PELAYANAN KELUARGA BERENCAA (KB). Kesehatan.
- Wahyuni, S. (2022). PELAYANAN KELUARGA BERENCANA (KB). UNISMA PRESS.
- WHO (2019). Contraception. World Health Organization The Global Health
- Wijayanti, I. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kb 3 Bulan
- Zurizah, Y., & Dea, L. A. (2021). Penanganan Efek Samping Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Pada Akseptor KB Suntik. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*, 11(2), 239-252.
- WHO. (2019). world health organization the global health. HEATH.